

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

Dalam Rangka Dies Natalis Ke-50
Universitas Negeri Yogyakarta



Buku 1. Bidang Pendidikan

“Kontribusi Penelitian dan PPM
dalam Menghasilkan Insan Humanis dan Profesional”

Penyunting:

Prof. Dr. Sudji Munadi
Dr. Yulia Ayryza, Ph.D.
Dr. Das Salirawati, M.Si.
Penny Rahmawaty, M.Si.
Hiryanto, M.Si.
Apri Nuryanto, MT.
Zulfi Hendri, M.Sn.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNY

2014

Prosiding Seminar Nasional

Dalam rangka Dies Natalis ke-50 Universitas Negeri Yogyakarta

Kontribusi Penelitian dan PPM dalam Menghasilkan Insan Humanis dan Profesional

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

All right reserved

2014

ISBN: 978-979-562-029-7

Peyunting:

Prof. Dr. Sudji Munadi

Dr. Yulia Ayriza, Ph.D.

Dr. Das Salirawati, M.Si.

Penny Rahmawaty, M.Si.

Hiryanto, M.Si.

Apri Nuryanto, MT.

Zulfi Hendri, M.Sn.

Diterbitkan oleh:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

Universitas Negeri Yogyakarta

Alamat Penerbit:

Karangmalang, Yogyakarta. 55281.

Telp. (0274) 550840, 555682 - Fax. (0274) 518617

Website: lppm.uny.ac.id

Perpustakaan Nasional / Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Kontribusi Penelitian dan PPM dalam Menghasilkan Insan Humanis dan Profesional

Buku 1, Bidang Pendidikan

; editor, Hiryanto, Apri Nuryanto, Zulfi Hendri –cet.1-

; Yogyakarta: LPPM UNY

vii, 354 hal, 18 cm.

ISBN: 978-979-562-029-7

1. Kontribusi Penelitian dan PPM dalam Menghasilkan Insan Humanis dan Profesional
I. Hiryanto II. Apri Nuryanto III. Zulfi Hendri

Sambutan Rektor

Saatnya Penelitian Kampus Menyentuh Masyarakat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, akhirnya melalui kesiapan yang matang panitia Seminar Nasional Gelar Produk Penelitian dan PPM UNY dapat menghelai kegiatannya sebagaimana konsep yang diharapkan. Untuk itu, rasa syukur patut kiranya kita panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, demikian halnya, salawat dan salam sudah sepantasnya kita sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad saw. Semoga kita mendapatkan syafaatnya di Hari Akhir kelak. Amien.

Sungguh bukan pekerjaan yang mudah untuk menggelar produk penelitian dan PPM. Bagaimana tidak, pekerjaan ini bukanlah habit para insan peneliti dan akademisi. Biasanya para peneliti lebih senang untuk meneliti tanpa diimbangi publikasi yang baik dan strategis. Akibatnya, keberadaan perguruan tinggi kerap dipandang sebagai “menara gading” yang hanya pandai berteori tanpa mampu melakukan transformasi sosial secara baik. Untuk itu, keberadaan kegiatan ini setidaknya sebagai ruang untuk meng-*counter* persepsi yang selama ini berkembang, sekaligus memperlihatkan ke publik bahwa UNY merupakan kampus “menara air” yang memiliki segudang produk penelitian yang sangat berguna bagi masyarakat, kampus, dan dunia industri.

Tema “Kontribusi Penelitian dan PPM dalam Menghasilkan Insan Humanis dan Profesional” merupakan ide yang tepat untuk mencapai harapan di atas tanpa harus mengabaikan nilai-nilai kemanusiaan. Terlebih untuk memperkuat gagasan tersebut, panitia menghadirkan para *keynote speaker* dan pembicara utama yang handal dan memiliki andil besar dalam proses transformasi sosial. Kepada *keynote speaker* Prof. Dr. Sam Herodian (Dosen IPB/Reviewer Ditlitabmas Dikti) dan para pembicara utama, yakni: Prof. Dr. H. Musa Asy'arie (Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta); Prof. Dr. rer.nat Sundani Nurono Soewandi, Apt. (Reviewer Senior Ditlitabmas Ditjen Dikti); Prof. Dr. Muchlas Samani (Rektor Universitas Negeri Surabaya); dan Prof. Dr. Eko Baroto Waluya (Peneliti LIPI),

saya ucapkan terima kasih atas kehadiran dan pemikirannya, demikian halnya ucapan yang terima kasih, saya ucapkan kepada para penulis *prosiding* yang telah sama-sama berjasa membangun paradigma tentang pentingnya publikasi dan gelar produk penelitian di tengah kritik masyarakat kepada perguruan tinggi.

Oleh karena itu, saya berharap segala gagasan yang ditelorkan dalam seminar ini, termasuk segala masukan publik terhadap kegiatan ini harus menjadi catatan penting untuk panitia dalam memajukan dunia penelitian. Kepada LPPM UNY, saya terus mendorong untuk terus meningkatkan produk penelitian dan PPM sekaligus mampu mempublikasikan kepada masyarakat sehingga cita-cita UNY di usia yang telah mencapai setengah abad (UNY EMAS) dapat dicapai dengan harapan yang memuaskan berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan. Untuk itu, kerja keras dan kreativitas panitia dalam mempublikasikan karya dan produk penelitian dan PPM UNY sangat diharapkan, sehingga di usia yang ke-50 Tahun UNY makin bermanfaat kepada agama, masyarakat, bangsa, dan negara.

Akhirnya, saya mengucapkan selamat berkarya kepada panitia dan peserta seminar, semoga kegiatan ini dapat berjalan dengan sukses dan bermanfaat bagi kita semua. Amien.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 21 April 2014



Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A.
NIP. 19570110 198403 1 002

KATA PENGANTAR KETUA LPPM UNY

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku prosiding Seminar Nasional hasil penelitian dan gelar produk program pengabdian kepada masyarakat pada tanggal 21 dan 22 April 2014 di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta (LPPM – UNY) dapat terwujud.

Buku prosiding ini memuat sejumlah artikel hasil penelitian dan program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh Bapak/Ibu dosen UNY dan perguruan tinggi lain, serta mahasiswa yang dikumpulkan dan ditata oleh tim dalam kepanitiaan seminar nasional dan gelar produk program pengabdian kepada masyarakat tersebut. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UNY, Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., MA. yang telah memfasilitasi semua kegiatan seminar nasional dan gelar produk program pengabdian kepada masyarakat ini.
2. Bapak/Ibu segenap panitia seminar nasional dan gelar produk program pengabdian kepada masyarakat, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
3. Bapak/Ibu dosen dan mahasiswa penyumbang artikel hasil penelitian dan program pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan ini.

Semoga buku prosiding ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan pengembangan ilmu, teknologi, seni, budaya, dan olah raga. Di samping itu, diharapkan juga dapat menjadi referensi bagi semua pihak dalam upaya pembangunan bangsa dan negara.

Terakhir, tiada gading yang tak retak. Mohon maaf jika ada hal-hal yang kurang berkenan. Saran dan kritik yang membangun tetap kami tunggu demi kesempurnaan buku prosiding ini.

Yogyakarta, 4 April 2014

Ketua,


Prof. Dr. Anjk Ghufro

NIP. 19621111 198803 1 001

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR REKTOR UNY	iii
KATA PENGANTAR KETUA LPPM UNY.....	v
DAFTAR ISI	vi
1. Pengetahuan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan 2011 terhadap Konsep dan Materi Ajar Permainan Target TGfU <i>Oleh : Aris Fajar Pambudi (FIK, UNY)</i>	1
2. Pengembangan Tes Kemampuan Musikal Anak. <i>Oleh : Hanna Sri Mudjilah (UNY)</i>	13
3. Strategi Guru Musik Dalam Pembelajaran Interpretasi Musik Romantik Di Smk Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta <i>Oleh : Ayu Niza Machfauzia (FBS, UNY)</i>	32
4. Internalisasi Karakter Kewirausahaan Di Sekolah Menengah Kejuruan Melalui Pengembangan Kultur Sekolah <i>Oleh : Amat Jaedun, Nuryadin Eko Raharjo, dan V. Lilik Hariyanto (FT UNY)</i>	45
5. Penjaminan Mutu Pendidikan Pada Smk Eks Rsbi Di Daerah Istimewa Yogyakarta <i>Oleh : Amat Jaedun dan Siti Hamidah (FT UNY)</i>	62
6. Pengembangan Model Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Berbasis Kultur Sekolah untuk Mewujudkan Sekolah Efektif <i>Oleh : Dwi Siswoyo, Djoko Sri Sukardi, Ariefa Efianingrum (FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNY)</i>	75
7. Pengembangan Media Perkuliahan Berbasis Web Dalam Perkuliahan Perencanaan Pembelajaran Geografi Di Jurusan Pendidikan Geografi <i>Oleh : MUKMINAN, MUHAMMAD NURSA'BAN (FIS, UNY)</i>	87
8. Pendidikan Karakter Kewirausahaan Melalui Kultur Sekolahdi Sekolah Menengah Kejuruan <i>Oleh : Nuryadin Eko Raharjo (FAKULTAS TEKNIK, UNY)</i>	101
9. Tingkat Kepercayaan Terhadap Media Promos Pada Perekrutan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Jarak Jauh <i>Oleh : Andriyansah, Fatia Fatimah (UNIVERSITAS TERBUKA PADANG)</i>	116
10. Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Collaborative Skill Pada Pembelajaran Proses Pemesinan di Perguruan Tinggi <i>Oleh : Dwi Rahdiyanta, Putut Hargiyanto, dan Asnawi (FT, UNY)</i>	130
11. Karakteristik Butir Soal Matematika yang Ditambahkan dalam Sistem Bank Soal tahun 2013 <i>Oleh : Heri Retnawati & Samsul Hadi (UNY)</i>	146

12.	Beberapa Catatan Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 Tingkat SMP <i>Oleh : Ahmad Wahyudin (FBS, UNY)</i>	160
13.	Pengintegrasian Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di SMA <i>Oleh : Sugirin, Agus Widyantoro, Siti Sudartini (UNY)</i>	177
14.	Pembentukan Budi Pekerti Anak Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dari Budaya Keraton Yogyakarta <i>Oleh : Agus Basuki (FIP, UNY)</i>	189
15.	Pengembangan Bahan Ajar Penunjang "Piranti Pawon" Pada Proses Pembelajaran Bahasa, Sastra, Dan Budaya Jawa Di SD <i>Oleh : Siti Mulyani, Sri Harti Widyastuti, dan Sri Hertanti Wulan (UNY)</i>	202
16.	Ketrampilan Proses Sains Dan Kemampuan Kreativitas Siswa Smpn Di Kabupaten Bantul Dalam Era Global <i>Oleh : Yuni Wibowo, Asri Widowati, Purwanthy Widhi (FMIPA UNY)</i>	213
17.	Development Package Of Teaching Biology-Science Based On Local Potential Of School For Junior High School In Bantul <i>Oleh : Yuni Wibowo, Asri Widowati (FMIPA, UNY)</i>	223
18.	Model Pengembangan Karakter Kemandirian Belajar Anak kelas 1 SD melalui Project Methode <i>Oleh : Aprilia Tina Lidyasari, Nelva Rolina, dan Eva Imania Eliasa (FIP UNY)</i>	233
19.	Guided Writing Sebagai Model Bimbingan Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY <i>Oleh : Dwiyanto Djoko Pranowo dan Roswita Lumban Tobing (UNY)</i>	245
20.	Profil Tingkat Keinovasian Dosen Dalam Pembelajaran <i>Oleh : Anik Ghufro (FIP, UNY)</i>	253
21.	Pengembangan Model Penanganan Anak Dengan Kesulitan Membaca Berbasis Teman Sebaya Di Sd <i>Oleh : Pujaningsih & Unik Ambarwati (FIP UNY)</i>	262
22.	Uji Coba Model Pembelajaran Kewirausahaan Produktif Untuk Sekolah Menengah Kejuruan Program Studi Pariwisata Bidang Keahlian Tata Boga <i>Oleh : Badraningsih Lastariwati (FT, UNY)</i>	278
23.	Perencanaan Riset Pasar Pin Magnet Sebagai Alat Permainan Edukatif Dalam Lingkup Perkembangan Kognitif Bagi Pendidikan Anak Usia Dini <i>Oleh : C. F. Pradana Swandaru & Theodorus B. Hanandoko (FTI, Universitas Atmajaya Yogyakarta)</i>	294
24.	Kemampuan Guru Bahasa Inggris Dalam Menyusun Integrated Assessment Model Konvergen Dan Divergen <i>Oleh : Agus Widyantoro, Pujiati Suyata, Nurhidayanto (UNY)</i>	316
25.	Pengembangan Modul Dan Pelatihan Pengambilan Keputusan Karir Dalam Bidang Kewirausahaan Untuk Mahasiswa <i>Oleh : Edi Purwanta¹, Farida Harahap², & Rosita E.K (FIP UNY)</i>	327
26.	Pengembangan Instrumen Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika (Pysthots) Peserta Didik Kelas XI SMA <i>Oleh : Edi Istiyono (FMIPA UNY)</i>	340

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENUNJANG “PIRANTI PAWON” PADA PROSES PEMBELAJARAN BAHASA, SASTRA, DAN BUDAYA JAWA DI SD

Siti Mulyani, Sri Harti Widyastuti, dan Sri Hertanti Wulan

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA,

siti_mulyani@uny.ac.id HP 081578829967

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan bagian dari tahapan penelitian pengembangan, dan merupakan tahapan kelanjutan penelitian tahun lalu. Secara keseluruhan penelitian ini berusaha mengembangkan bahan ajar penunjang untuk mata pelajaran bahasa Jawa di SD.

Penelitian pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini secara garis besar dibedakan menjadi beberapa tahap. Penelitian tahun ini merupakan tahapan untuk melakukan uji coba pengguna terhadap bahan ajar yang telah melalui validasi ahli materi maupun validasi ahli pembelajaran. Uji coba pengguna dilakukan dua tahap yaitu, uji coba pengguna skala terbatas dan uji coba skala luas. Data yang telah terkumpul pada penelitian ini diolah dengan melakukan tabulasi atau rekapitulasi tentang tanggapan guru maupun siswa terhadap kelayakan bahan ajar. Kemudian menghitung rata-rata skor tiap indikator. Dari jumlah rerata skor tiap aspek tersebut kemudian diinterpretasikan.

Hasil ujicoba pengguna dalam skala terbatas menunjukkan bahan ajar yang berjudul “Piranti Pawon Tradhisional” masuk dalam kategori sangat baik. Hal itu tampak dari aspek fisik perolehan kekeluruhan skor sebesar 807 atau 84.7 % dari skor maksimal, aspek isi perolehan kekeluruhan skor sebesar 698 atau 85.5 % dari skor maksimal, dan aspek bahasa perolehan kekeluruhan skor sebesar 604 atau 88.8 % dari skor maksimal. Hasil uji coba skala luas menunjukkan bahwa bahan ajar masuk dalam kategori sangat baik. Hal itu dapat diketahui dari aspek fisik skor 2029 atau 79.6 % dari skor maksimal, aspek isi mendapatkan skor 1753 atau 80 % dari skor maksimal, dan aspek bahasa mendapatkan skor 5317 atau 84.3 % dari skor maksimal. Meskipun demikian mendapat beberapa saran pembenahan khususnya dari aspek fisik dan isi. Pembenahan yang telah dilakukan ada beberapa hal. Pembenahan berupa perubahan cover, menjadi gambar seorang ibu yang memasak di dapur, Pembenahan kedua adalah membenahi gambar-gambar peralatan dapur tradisional yang terpotong, dan disesuaikan dengan posisi saat peralatan tersebut dipergunakan. Pembenahan berikutnya adalah mengkonsistenkan pemakaian istilah anam-anaman.

Kata Kunci: PENGEMBANGAN BAHAN AJAR “PIRANTI PAWON”

PENDAHULUAN

Hasil penelitian yang berjudul “Pengembangan Model Bahan Ajar Potensi Daerah untuk Menunjang Pembelajaran Bahasa Jawa di SD dan di SMP” berupa bahan Ajar penunjang yang berjudul “*Piranti Pawon Tradisional*”. Pada penelitian terdahulu bahan ajar penunjang tersebut baru sampai pada tahap validasi ahli materi bidang bahasa, sastra, dan budaya Jawa serta validasi dari ahli pembelajaran bahasa, sastra, dan budaya Jawa.

Untuk dapat memanfaatkan bahan ajar penunjang yang telah dihasilkan tersebut masih diperlukan adanya penelitian lanjutan. Perlunya penelitian lanjutan tersebut terkait dengan beberapa hal yang mendasar. Pertama, sesuai dengan prinsip penelitian pengembangan, produk yang telah dihasilkan dari penelitian pengembangan tidak dapat langsung dipergunakan, tetapi perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu. Kedua, sesuai dengan hasil seminar hasil penelitian terdahulu, yang menyarankan bahwa penelitian itu harus ditindaklanjuti dengan penelitian selanjutnya untuk melakukan uji coba produk bagi pengguna. Ketiga, terkait dengan kebutuhan lapangan, dalam hal proses pembelajaran bahasa, sastra, dan budaya Jawa memang memerlukan bahan ajar pendukung, tentunya yang diperlukan adalah bahan ajar penunjang yang berkualitas, untuk itu diperlukan pengujian terhadap bahan ajar yang telah dihasilkan.

Perlunya bahan ajar yang berkualitas sesuai dengan prinsip pembelajaran. Dalam proses ini pembelajar haruslah bersifat aktif berusaha untuk mencari atau menemukan sesuatu yang sedang dipelajari. Dalam kegiatan ini perlu melibatkan peserta didik untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan semua inderanya dan mengeksplorasi lingkungannya baik yang berupa manusia, sesuatu, tempat, dan kejadian yang terjadi dalam kehidupan nyata di tengah-tengah masyarakat. Dengan cara belajar yang demikian hasil belajarnya akan lebih optimal dan bermakna bagi para peserta didik, karena peserta didik terbiasa diasah untuk mengasah keterampilan berfikir tingkat yang lebih tinggi dalam hal ini sampai pada tahapan memecahkan masalah, analisis, sintesis dan evaluasi tentang bagaimana dan mengapa sesuatu yang terjadi di sekitarnya.

Untuk dapat mewujudkan hal tersebut dapat dipergunakan salah satu prinsip pembelajaran yang diidentifikasi oleh Scario, Vale, dan Clark (dalam Suwarna, 2002) yang berbunyi berikut ini. Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka ditunjukkan pada aspek sosial budaya sesuatu yang dipelajari serta diberi kesempatan untuk dapat mengalaminya secara langsung. Lebih lanjut dijelaskan tentang implikasi dari prinsip tersebut pengajar hendaknya memberikan fasilitas kemudahan kepada pembelajar untuk berkontak langsung dengan unsur budaya yang sedang dipelajarinya. Hal itu dapat dilakukan dengan menyediakan gambar, buku dan dapat juga berbagai karya budayanya. Sementara itu, aspek sosio budaya yang melingkupi antara lain mencakup kehidupan keluarga, kehidupan masyarakat, hiburan, media massa, tradisi budaya, dan lembaga sosial politik serta berbagai peristiwa aktual.

Untuk itu pengembangan bahan ajar sebagai penunjang proses pembelajaran bahasa Jawa khususnya di SD dan SMP yang telah tersusun ini perlu ditindaklanjuti. Pada kesempatan ini perlu penelitian yang bertujuan untuk pengembangan bahan ajar sebagai penunjang proses pembelajaran bahasa Jawa khususnya di SD dan SMP yang telah tersusun benar-benar dapat diaplikasikan di dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R &D). Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian yang berjudul "Pengembangan Model Bahan Ajar Berbasis Ppotensi Daerah untuk Menunjang Pembelajaran Bahasa Jawa di SD. Pada penelitian awal menghasilkan produk berupa bahan ajar penunjang untuk pembelajaran bahasa, sastra, dan budaya Jawa. Namun bahan ajar tersebut belum dapat diaplikasikan pada proses pembelajaran, karena produk tadi baru dilakukan validasi dari ahli materi bahasa, sastra

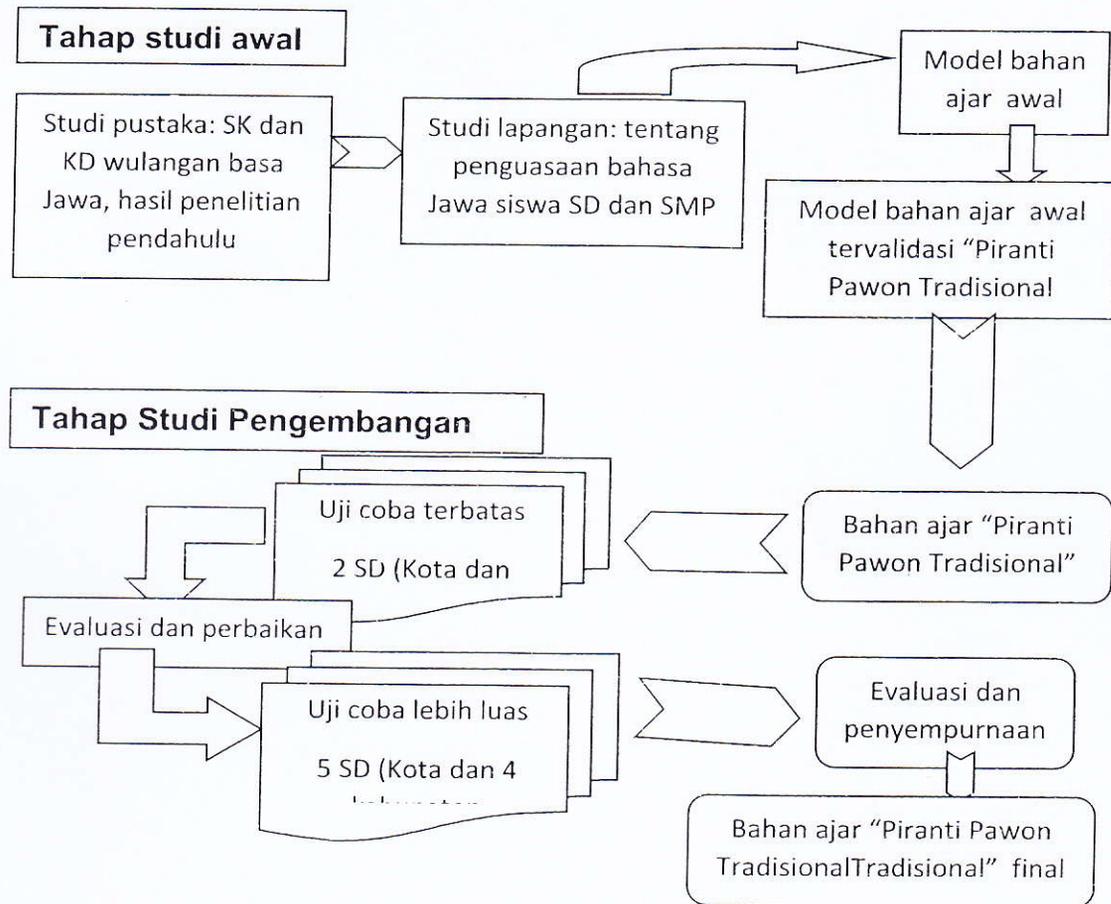
dan budaya Jawa beserta ahli pembelajaran bahasa, sastra, dan budaya Jawa. Bahan ajar tersebut perlu uji coba pengguna. Penelitian ini berusaha menyempurnakan produk yang telah dihasilkan dari penelitian terdahulu melalui proses uji coba pengguna dari kalangan terbatas sampai kalangan yang lebih luas sehingga bahan ajar tersusun benar-benar dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran.

Sesuai saran dari reviewer dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat untuk uji pengguna skala terbatas cukup perwakilan dari satu wilayah dan uji coba skala luas cukup dua wilayah. Wilayah yang dipergunakan sebagai uji pengguna skala terbatas adalah Sleman dalam hal ini adalah SD Negeri Purwamartani yang terletak di Dusun Japlaksari, Kalurahan Purwamartani Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman. Dipilihnya sekolah tersebut dengan pertimbangan berikut ini. SD Negeri Purwamartani terletak di Dusun Japlaksari Kalurahan Purwamartani yang merupakan daerah di perbatasan antara pedusunan dan perumahan. Perumahan yang berada di sekitar SD Negeri Purwamarta ada beberapa komplek yaitu; ada Perumahan Purwamartani Baru, Perumahan Mojosari, Perumahan Najmi Dua, Perumahan Pertamina. Siswa SD Purwamartani berasal dari perumahan -perumahan tersebut juga berasal dari masyarakat di luar perumahan. Siswa yang berasal dari perumahan biasanya penguasaan bahasa Jawanya kurang karena bahasa pengantar kehidupan sehari-hari mempergunakan bahasa Indonesia sementara siswa yang berasal dari luar perumahan penguasaan bahasa Jawanya baik, meskipun bahasa Jawa ragam *ngoko*.

Wilayah uji coba skala luas adalah Kota Madya Yogyakarta yang diwakili oleh SD Syuhada, Kabupaten Bantul diwakili oleh SD Negeri Bakulan, dan wilayah Gunung Kidul diwakili oleh SD Negeri Panggang. Dipilihnya SD Negeri Panggang Gunung Kidul sebagai tempat ujicoba skala luas dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut dapat mewakili daerah yang berada di bagian selatan Daerah Istimewa Yogyakarta dan siswa kebanyakan berasal dari daerah yang masyarakatnya masih mempergunakan bahasa Jawa sebagai bahasa pengantar dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya dipilihnya SD Negeri Bakulan didasari pertimbangan sekolah tersebut mewakili sekolah yang berada di wilayah bagian barat Daerah Istimewa Yogyakarta serta sekolah tersebut letaknya di daerah perbatasan sehingga siswa ada yang mempergunakan bahasa Jawa sebagai bahasa pengantar dalam kehidupan sehari-hari dan ada yang tidak mempergunakan bahasa Jawa dalam percakapan sehari-hari. Sementara itu SD Syuhada dipergunakan sebagai sekolah tempat ujicoba skala luas didasari pertimbangan sekolah tersebut mewakili daerah kota yang biasanya siswa tidak mempergunakan bahasa Jawa sebagai alat komunikasi sehari-hari.

Prosedur pengembangan pada penelitian ini dapat dilihat pada skema berikut.

Skema: Prosedur Pengembangan



Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini digunakan berbagai teknik, yaitu angket, dan wawancara. Angket yang digunakan untuk menjangkau data tentang kualitas bahan ajar ditujukan kepada guru maupun siswa SD. Penyusunan angket menggunakan skala likert dengan bentuk kuesioner tertutup. Data yang diperoleh dari angket berupa data kualitatif yang terkait dengan kualitas bahan ajar yang diklasifikasikan atas fisik bahan ajar, isi bahan ajar dan bahasa yang dioergunakan pada bahan ajar.

Aspek fisik tersebut terkait dengan ukuran buku, tebal buku/ jumlah halaman, kejelasan tulisan dari atas indikator pemilihan huruf, kejelasan tulisan dari aspek ukuran huruf, kertas yang dipergunakan, ukuran ilustrasi gambar, dan desain cover buku. Aspek isi bahan ajar penunjang terdiri atas indikator keakuratan materi, untuk meningkatkan kelengkapan materi, untuk meningkatkan kelengkapan materi kompetensi siswa, pengorganisasi materi mengikuti sistematika keilmuan, materi mengembangkan keterampilan dan kemampuan berpikir, dan materi untuk merangsang inquiri. Aspek bahasa yang dipergunakan dalam bahan ajar penunjang terdiri atas indikator penggunaan Bahasa Jawa yang baik dan benar, kesesuaian bahasa dengan sasaran, kesesuaian bahasa dengan kaidah, dan kemudahan untuk dibaca. Masing-masing

komponen memiliki kategori tidak layak (skor 1), agak layak (skor 2), layak (skor 3), dan sangat layak (skor 4)..

Data yang didapat dari kuesioner kemudian ditabulasikan/ dibuat rekapitulasi. Kemudian dicari sarat-rata skor tiap indicator dengan mempergunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

X : skor rata-rata

$\sum X$: jumlah skor

N : jumlah subjek uji coba

Selanjutnya yang dilakukan adalah menjumlahkan rerata skor tiap aspek. Terakhir yang dilakukan dalam analisis adalah menginterpretasi jumlah rerata skor tiap aspek dengan menggunakan kategori skala 4.

Tabel 1 : Penentuan Persepsi terhadap Tingkat Penilaian

Tingkat Penilaian	Kategori
76 - 100 %	Sangat baik
51 - 75 %	Baik
21 - 50 %	Agak baik
0 - 25 %	Tidak baik

$\sum X$

Tingkat penilaian ditetapkan dengan rumus $X = \frac{\sum X}{N} \times 100 \%$

HASIL PENELITIAN

Hasil ujicoba pengguna skala terbatas terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan akan disampaikan terpadu dari aspek fisik, isi, maupun bahasa. Di samping itu juga dipadukan daari pendapat guru dan siswa. Hasil ujicoba skala terbatas dari aspek fisik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2: Hasil Uji Coba Pengguna Skala Terbatas

No	Aspek	Total Skor		\sum Total Skor	%	Keterangan
		Guru	Siswa			
1.	Fisik	50	757	807	84.7	Sangat Baik
2.	Isi	42	656	698	85.5	Sangat Baik
3.	Bahasa	40	564	604	88.8	Sangat Baik

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji coba pengguna bahan ajar penunjang yang telah dikembangkan pada skala terbatas baik dari aspek fisik, isi, maupun bahasa berkategori sangat baik. Kategori sangat baik pada aspek fisik tampak dari perolehan kekeluruhan skor sebesar 807 atau 84.7 % dari skor maksimal. Kategori sangat baik aspek isi tampak dari perolehan kekeluruhan skor sebesar 698 atau 85.5 % dari skor maksimal. Demikian juga kategori sangat baik aspek bahasa tampak dari perolehan kekeluruhan skor sebesar 604 atau 88.8 % dari skor maksimal.

Hasil uji coba pengguna pada skala terbatas tersebut menunjukkan hasil yang masuk dalam kategori sangat baik, dan tidak ada saran perbaikan maka bahan ajar yang telah dikembangkan tersebut tidak ada revisi. Selanjutnya bahan ajar tersebut dilanjutkan pada uji coba pengguna dalam skala luas.

Berikut akan disampaikan secara keseluruhan hasil uji coba pengguna skala luas dari ketiga aspeknya . yaitu aspek fisik, isi, maupun bahasa.

Tabel 3 : Hasil Uji Coba Pengguna Skala Luas

Aspek	Guru	Siswa	Σ Total Skor	%	Keterangan
Fisik	577	1452	2029	79.6	Sangat Baik
Isi	495	1258	1753	80	Sangat Baik
Bahasa	430	1105	1535	84.3	Sangat Baik
Jumlah	1502	3815	5317	81	Sangat Baik

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa aspek fisik bahan ajar mendapatkan skor yang terendah yaitu 2029 atau 79.6 % dari skor maksimal, aspek isi bahan ajar mendapatkan skor 1753 atau 80 % dari skor maksimal, dan aspek bahasa mendapatkan skor 5317 atau 84.3 % dari skor maksimal. Secara keseluruhan bahan ajar yang telah dikembangkan mendapatkan skor 5317 atau 81 % dari skor maksimal.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian telah diketahui bahwa bahan ajar penunjang yang telah dikembangkan dengan berjudul "*Piranti Pawon Tradisional*" termasuk bahan ajar penunjang yang sangat baik dipergunakan sebagai bahan ajar penunjang untuk mata pelajaran Bahasa Jawa di sekolah dasar. Seperti yang diungkapkan oleh seorang guru SD seperti tampak pada kutipan berikut ini;" Secara umum buku sudah baik, bagus. Dapat menjadi pembelajaran bagi anak-anak jaman sekarang yang lebih mengenal teknologi tinggi (SG L1)". Dengan dikenalnya teknologi tinggi menyebabkan anak semakin asing dengan produk budayanya sendiri, khususnya produk budaya yang bersifat tradisional. Semakin anak asyik dengan hasik teknologi tinggi berdampak semakin asingnya siswa dengan produk tradisional seperti yang diungkapkan lebih lanjut oleh guru berikut ini.

"Secara umum buku ini menarik. Anak-anak jaman sekarang biasanya lebih mengenal PS, game on line, mainan robot dan sebagainya. Dengan buku ini mendapat wawasan dan informasi

tentang alat-alat pawon tradisional yang mungkin sebelumnya tidak mereka kenal sedikitpun”(GS L 2).

Sementara itu, sebagian besar siswa berpendapat bahwa buku yang merupakan produk pada penelitian ini bagus dan menarik seperti ungkapan-ungkapan berikut ini. “Bukunya bagus dan menarik, mudah dibaca (SS L1), “Bagus dan sangat menarik (SS L2).

Menurut siswa SD yang menjadi subjek penelitian ini buku yang telah dikembangkan tidak hanya bagus dan menarik namun pantas untuk siswa, seperti ungkapan berikut,”Bukunya bagus pantas untuk dibaca anak-anak sekolah (SS L 3). Selain karena bagus, menarik, dan pantas sebagai bahan bacaan siswa SD hal itu karena pula bahan ajar ini bermanfaat. Seperti yang diungkapkan siswa berikut ini; ” Menarik membuat siswa mengerti piranti pawon tradisional dan mengerti apa saja piranti pawon tradisional”. Ungkapan lain yang menyatakan pentingnya buku ini tampak pada kutipan berikut;” Setelah saya membaca dan melihat buku ini saya menjadi paham tentang piranti pawon tradisional, menurut saya buku ini sangat baik karena mudah untuk dipahami dan juga sampulnya menarik. Isinyapun baik dan benar (SS L 5).

Namun demikian, karena adanya beberapa saran yang didapatkan sewaktu pelaksanaan uji coba pengguna khususnya dalam skala luas, maka bahan ajar yang masuk dalam kategori sangat baik inipun akan dilakukan p-embenahan sedikit agar bahan ajar ini semakin mendekati sempurna.

Pembenahan Aspek Fisik

Ada beberapa guru maupun siswa menganggap bahwa buku yang berjudul “Piranti Pawon Tradhisional” ini bagus, namun perlu penyempurnaan sedikit. Penyempurnaan yang dilakukan peneliti yang pertama terkait dengan desain sampul.

Perlunya penyempurnaan sampul ini didasarkan adanya beberapa saran . Seperti ungkapan siswa berikut ini,” Cover kurang baik” (SS L 4). Dengan demikian peneliti perlu memperbaiki desain sampul yang dipergunakan dalam bahan ajar ini. Perlunya tambahan gambar pada cover bahan ajar seperti saran siswa berikut ini;”cover kurang gambar” (SS L6). Tentang gambar yang akan ditambahkan itu juga pemilihannya disesuaikan dengan saran yang diungkapkan oleh guru berikut ini; “Cover sebaiknya yang mewakili istilah pawon, sehingga pembaca tahu gambar pawon, misalnya orang sedang memasak atau nyemprong di pawon”.(GS L 3)

Lebih lanjut dengan mempertimbangkan karakter siswa SD yang menyukai animasi, maka desain sampul dibuat gambar ibu yang sedang memasak di dapur yang diwujudkan dengan animasi. Desain sampul akhir seperti di bawah ini.

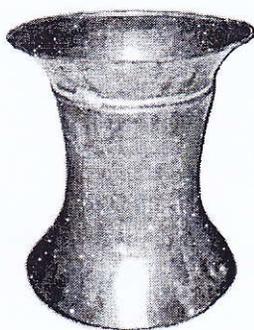
Gambar di atas merupakan salah satu upaya penyempurnaan yang dilakukan peneliti, semula gambar *genthong* letaknya mepet di bagian kiri, sehingga terkesan agak terpotong, kemudian dibenahi agar wujud *genthong* sempurna. Demikian juga untuk gambar-gambar yang tidak sempurna telah disempurnakan. Berikut penyempurnaan terkait dengan aspek isi bahan ajar.

Pembenahan Isi Bahan Ajar

Hasil uji coba pengguna mengenai isi bahan ajar menyarankan perlu adanya tambahan peralatan dapur tradisional yang dideskripsikan dalam bahan ajar tersebut. Terkait dengan itu, peneliti menindaklanjuti saran tersebut. Namun dalam menambah peralatan dapur pada bahan ajar juga memperhatikan karakter siswa SD yang tidak bisa suntuk berlama-lama dalam satu hal.

Dalam menetapkan penambahan peralatan dapur pada bahan ajar dilakukan dengan pertimbangan tidak membosankan siswa sewaktu membaca karena banyaknya, dan pengetahuan siswa tentang peralatan dapur tradisional bertambah. Untuk itu, maka peneliti menetapkan menambah empat macam peralatan dapur tradisional pada bahan ajar tersebut, yaitu *dandang semprong*, *kekep*, dan *pawon*. Peralatan dapur yang ditambahkan juga mempertimbangkan saran yang diberikan guru. Beberapa guru menyarankan untuk menambahkan *dandang* dan *semprong*. Hal itu seperti yang terungkap dalam kutipan berikut ini;” Isi bagus gambar jelas. Bisa ditambahkan semprong, paga, dan dandang” (SS L 5). Contoh tambahan gambar

Dandang



Dandang merupakan alat tradisional yang digunakan untuk memasak. Biasanya dandang ada dua macam, yaitu dandang yang digunakan untuk memasak nasi dan dandang yang digunakan untuk memasak sayur. Dandang yang digunakan untuk memasak nasi biasanya terbuat dari logam kuningan atau tembaga. Dandang yang digunakan untuk memasak sayur biasanya terbuat dari logam kuningan atau tembaga. Dandang yang digunakan untuk memasak nasi biasanya memiliki diameter sekitar 40 cm. Dandang yang digunakan untuk memasak sayur biasanya memiliki diameter sekitar 60 cm. Dandang yang digunakan untuk memasak nasi biasanya memiliki bentuk yang lebih tinggi dan sempit. Dandang yang digunakan untuk memasak sayur biasanya memiliki bentuk yang lebih pendek dan lebar.

Gambar 5: contoh peralatan dapur yang ditambahkan “Dandang”

Selanjutnya akan disampaikan penyempurnaan terkait dengan aspek bahasa. Hal itu disampaikan pada sub bab berikut ini.

Pembenahan Aspek Bahasa

Pemakaian bahasa pada bahan ajar yang telah dikembangkan oleh guru maupun siswa tidak banyak mendapat tanggapan. Ada seorang guru yang memberikan komentar terkait dengan pemakaian bahasa. Guru tersebut memberi saran terkait dengan salah satu istilah yang dipergunakan dalam bahan ajar. Saran itu seperti dalam kutipan berikut ini; "Buku ini bagus untuk pengetahuan anak-anak sekarang baik SD SMP maupun SMA. Mohon ditinjau ulang tembung anyamane yang betul yang mana anyamane atau anamane menurut bahasa Jawa". (GS L 6)

Dari kutipan itu secara tidak langsung menyarankan untuk memperhatikan konsistensi dalam pemakaian istilah. Untuk itu peneliti mempergunakan istilah anam/ anamane secara konsisten. Sementara saran/ anjuran yang berasal dari siswa tidak ditindaklanjuti, karena menyimpang dari tujuan yang hendak dicapai dengan penelitian ini. Ada saran dari beberapa siswa yang menghendaki bahasa pengantar yang dipergunakan dalam bahan ajar ini diganti dengan Bahasa Indonesia. Hal itu tampak dari kutipan berikut ini; "Seharusnya menggunakan bahasa Indonesia agar muridnya mengerti"(SS L 7).

Saran yang menghendaki penggantian bahasa pengantar bahan ajar dari Bahasa Jawa supaya diganti dengan Bahasa Indonesia tidak ditindaklanjuti. Hal itu dikarenakan tujuan penelitian ini sengaja mengembangkan bahan ajar penunjang untuk mata pelajaran Bahasa Jawa. Selain itu ada juga istilah-istilah khusus terkait dengan peralatan dapur tradisional baik nama, pemakaian ataupun cirinya yang tidak tepat jika diungkapkan dengan Bahasa Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasar hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan

bahwa bahan ajar penunjang untuk mata pelajaran Bahasa Jawa di SD yang berjudul "*Piranti Pawon Tradhisional*" ini telah melalui uji coba pengguna. Hasil uji coba yang tindak lanjutnya dapat diuraikan berikut ini.

Hasil ujicoba pengguna dalam skala terbatas menunjukkan bahwa bahan ajar yang telah dikembangkan dalam penelitian ini yang berjudul "*Piranti Pawon Tradhisional*" masuk dalam kategori sangat baik. Hal itu tampak dari aspek fisik perolehan kekeluruhan skor sebesar 807 atau 84.7 % dari skor maksimal, aspek isi perolehan kekeluruhan skor sebesar 698 atau 85.5 % dari skor maksimal, dan aspek bahasa perolehan kekeluruhan skor sebesar 604 atau 88.8 % dari skor maksimal. Karena tidak saran penyempurnaan pada uji coba skala terbatas, maka bahan ajar dilanjutkan pada tahap uji coba skala luas.

Hasil uji coba skala luas menunjukkan bahwa bahan ajar masuk dalam kategori sangat baik. Hal itu dapat diketahui dari aspek fisik skor 2029 atau 79.6 % dari skor maksimal, aspek isi mendapatkan skor 1753 atau 80 % dari skor maksimal, dan aspek bahasa mendapatkan skor 5317 atau 84.3 % dari skor maksimal. Meskipun masuk dalam kategori sangat baik bahan ajar tersebut mendapat beberapa saran pembenahan khususnya dari aspek fisik dan isi.

Pembenahan yang telah dilakukan ada beberapa hal. Pembenahan pertama berupa pengubahan cover, cover semula gambar salah satu peralatan dapur tradisional menjadi gambar seorang ibu yang memasak di dapur. Pembenahan kedua adalah membenahi gambar-gambar peralatan dapur tradisional yang terpotong, serta mengubah posisi peralatan dapur sesuai dengan posisi